

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang didapatkan terdapat dalam *umpama* masyarakat suku Batak Toba di desa Parnapa yaitu sebanyak 5 data *umpama* dengan fungsi mempertahankan identitas. Terdapat 13 data *umpama* dengan fungsi norma dan etika. 5 data *umpama* dengan fungsi hiburan dan 8 data *umpama* dengan fungsi penyebaran nilai-nilai sosial.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sastra lisan *umpama* masyarakat Batak Toba di desa Parnapa mempunyai masing-masing fungsi sejalan dengan pemikiran Ruth Finnegan terkait fungsi sastra lisan. Fungsi tersebut yakni, 5 data *umpama* dengan fungsi mempertahankan identitas sebagai sarana untuk mewariskan pengetahuan, tradisi, dan budaya dari generasi ke generasi pada masyarakat Batak Toba desa Parnapa. Berikutnya 13 data *umpama* dengan fungsi norma dan etika yang membantu masyarakat Batak Toba di desa Parnapa menjaga norma-norma yang membentuk, mengatur, serta memelihara pola perilaku baik yang diakui dan dihormati di desa Parnapa. 5 data *umpama* dengan fungsi hiburan dan rekreasi sebagai sarana penghiburan bagi masyarakat melalui ungkapan-ungkapan yang terkandung dalam *umpama*. Terakhir, 8 data *umpama* dengan fungsi penyebaran nilai-nilai sosial yang memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir kolektif masyarakat Batak Toba di desa Parnapa yang artinya *umpama* sebagai wujud pedoman kepribadian yang baik dalam hidup bersosialisasi.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, fungsi *umpama* yang paling mendominasi di desa Parnapa adalah fungsi norma dan etika. Hal ini erat dengan pengertian *umpama* yang merupakan petunjuk atau pedoman hidup masyarakat, nasihat dan petuah hidup yang berperan membentuk kepribadian dan karakter baik bagi masyarakat Batak Toba.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang hendak disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan generasi muda Batak Toba dapat meningkatkan kesadaran mereka serta memberi perhatian terhadap warisan budaya tradisional, seperti *umpama*. Sebagai generasi muda masih memiliki kesempatan untuk memahami dan mempelajarinya.
2. Bagi generasi muda Batak Toba diharapkan menyelidiki lebih lanjut fungsi *umpama* dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang beragam. Hal ini bertujuan untuk membantu memupuk dan menunjukkan kasih sayang mereka terhadap budaya ini dengan usaha yang berkelanjutan dalam melestarikannya.
3. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian masa depan, terutama dalam bidang studi sastra.